

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut PP RI No.69 Tahun 1999, kemasan makanan adalah bahan yang digunakan untuk mewadahi atau membungkus pangan, baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak. Kemasan berfungsi mencegah kerusakan pada produk, melindungi produk dari bahaya pencemaran dan perubahan karena gangguan fisik seperti gesekan atau benturan. Penggunaan kemasan harus diperhatikan, mulai dari aspek keamanan pangan hingga aspek estetikanya. Jenis-jenis bahan yang digunakan untuk kemasan makanan berbeda-beda, ada yang berbahan dasar plastik, kertas, kaleng, kaca, dan aluminium foil, dimana penggunaannya disesuaikan dengan jenis makanan yang dikemas.

Penggunaan kemasan yang tidak tepat dapat menyebabkan bahaya bagi kesehatan, contoh yang banyak terjadi di lingkungan kita, banyak para pedagang yang menggunakan kemasan plastik untuk mengemas makanan dalam keadaan panas, plastik mengandung zat tambahan berupa *plasticizers*. Zat tambahan ini dapat bermigrasi ke dalam makanan dan minuman yang dikemas, apalagi dalam keadaan panas dan berminyak (Jumadewi, 2019). Selain plastik, kemasan makanan kertas juga dapat menimbulkan bahaya jika penggunaannya tidak tepat. Penulis mengamati para pedagang di sekitar kampus UPI yang masih menggunakan kertas bekas ujian atau kertas koran sebagai kemasan gorengan. Tinta yang ada pada kertas bekas ujian atau kertas koran mengandung timbal (Pb) yang dapat berpindah pada makanan. Senyawa timbal (Pb) tersebut diduga sebagai pemicu kanker, dalam penelitian yang dilakukan oleh Asri, mengenai Gambaran Perilaku Mahasiswa Tentang Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makanan Dan Minuman Prodi DIII Keperawatan Tapaktuan, menyebutkan bahwa dari 147 mahasiswa, mahasiswa yang berpengetahuan sedang sebanyak 46,49% dan mahasiswa yang memiliki sikap positif sebanyak 64,63% (Jumadewi, 2019). Selain bahan, label kemasan makanan juga penting untuk diketahui. Label kemasan makanan adalah suatu tanda baik berupa tulisan, gambar atau bentuk pernyataan lain yang disertakan pada wadah atau

pembungkus yang memuat informasi tentang produk yang ada didalamnya sebagai keterangan atau penjelasan dari produk yang di kemas (PP No.26 Tahun 1999). Label kemasan makanan berfungsi untuk memberikan informasi kepada konsumen mengenai produk yang ada di dalamnya.

Mahasiswa pendidikan tata boga tidak terlepas dari aktivitas mengolah, membuat dan mengemas makanan, dalam beberapa mata kuliah mahasiswa pendidikan tata boga dibekali ilmu mengenai kemasan makanan mata kuliah yang terkait adalah dalam mata kuliah kimia makanan mahasiswa dibekali dengan pengetahuan bahan kemasan makanan serta peruntukannya, dalam mata kuliah teknologi makanan atau pengawetan makanan mahasiswa dibekali dengan penggunaan kemasan disesuaikan dengan produk makanan, dan di mata kuliah komputer terapan mahasiswa dibekali dengan ilmu tentang desain kemasan makanan dan label kemasan makanan.

Pengetahuan adalah kemampuan mengingat dan kemampuan mengungkapkan kembali informasi yang sudah dipelajari (Ruhimat, 2016 hlm 48). Pengetahuan kemasan makanan adalah kemampuan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pelajaran-pelajaran tentang kemasan makanan. penulis mengamati kegiatan produksi makanan pada mahasiswa pendidikan tata boga, mahasiswa belum menerapkan penggunaan kemasan makanan dengan baik dan aman, sebagai produsen sekaligus konsumen mahasiswa pendidikan tata boga harus mengetahui batas aman penggunaan kemasan makanan agar produk makanan yang dihasilkan berkualitas baik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai penelitian Skripsi dengan judul "Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Pada Kemasan Makanan".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018 hlm 55). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Bagaimana pengetahuan mahasiswa pendidikan tata boga pada kemasan makanan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang sejauh mana pengetahuan mahasiswa pendidikan tata boga pada kemasan makanan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan mahasiswa pendidikan tata boga pada kemasan makanan yang meliputi :

- 1) Fungsi, Klasifikasi, dan Penggunaan Kemasan Makanan Pada Produk Pangan
- 2) Keamanan Makanan Ditinjau dari Bahan Kemasan
- 3) Desain dan Label Kemasan Makanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat pada mahasiswa pendidikan tata boga untuk mengetahui serta lebih memperhatikan keamanan pada penggunaan kemasan makanan untuk produk-produk yang di produksi dan dijual.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan solusi atas masalah tentang pengetahuan mahasiswa pendidikan tata boga pada kemasan makanan.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi diperlukan untuk memudahkan peneliti memahami alur pikir dalam penulisan skripsi. Struktur organisasi yang terdapat dalam penyusunan skripsi, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang landasan teoritik yang memaparkan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, konsep dari penelitian, kerangka fikir penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Berisi analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian akhir dari penelitian yang berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.